

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam operasional perusahaan. Teknologi informasi menjadi acuan dalam kemajuan perusahaan seperti aplikasi internal perusahaan. Dengan menggunakan teknologi informasi, pekerjaan dalam perusahaan akan lebih cepat dan mudah. Semakin pesat perkembangan teknologi informasi, maka pekerjaan yang dikerjakan setiap karyawan akan semakin praktis. Dengan begitu akan semakin tinggi pula kualitas karyawan dalam bekerja. Dalam setiap kegiatan bisnis, perusahaan pasti membutuhkan teknologi informasi karena adanya aktivitas yang memanfaatkan sebuah sistem.

- Pemanfaatan teknologi informasi dalam perusahaan dapat membantu karyawan maupun perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis. Salah satu aplikasi yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah *Human Resource Information System* (HRIS) karena aplikasi ini merupakan aplikasi yang dapat membantu *Human Resource Development* (HRD) dalam pengelolaan data karyawan dan kinerja karyawan. Dengan menggunakan aplikasi HRIS maka kinerja karyawan akan optimal. Melalui aplikasi HRIS, HRD akan lebih mudah mengelola karyawan, terutama untuk pengelolaan karyawan. Dengan aplikasi HRIS dalam hal ini Tata Kelola Karyawan, *manager* HRD dapat melacak berbagai informasi tentang karyawan seperti data pribadi, pekerjaan, dan lain-lain.

PT. Sinergi Inti Solusi merupakan salah satu perusahaan penyedia solusi perangkat lunak nasional. PT. Sinergi Inti Solusi memberikan solusi bisnis dan berteknologi tinggi berbasis layanan untuk para pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki model pengembangan *on-site* dan *off-site*. Perusahaan telah merancang, mengembangkan dan menyebarkan banyak solusi bagi perusahaan berkelas di bidang perbankan dan keuangan dengan menggunakan teknologi terkini dan kerangka kerja yang terstruktur. PT Sinergi Inti Solusi sendiri memanfaatkan penggunaan aplikasi HRIS di dalam perusahaannya. Aplikasi HRIS pada PT Sinergi Inti Solusi sendiri merupakan sebuah aplikasi yang di dalamnya terdapat

tata kelola karyawan yang berfungsi untuk mengelola data karyawan dan kinerja karyawan dalam perusahaan. Pemanfaatan aplikasi HRIS pada modul tata kelola karyawan di PT Sinergi Inti Solusi masih kurang maksimal penggunaannya karena masih dikelola oleh vendor. Oleh sebab itu perlu perancangan dan pembangunan modul tersebut untuk mempermudah proses bisnis yang memungkinkan penggunaannya secara maksimal bagi perusahaan.

Pembuatan modul tata kelola karyawan pada PT Sinergi Inti Solusi dapat mempermudah menangani permasalahan mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Modul tata kelola karyawan ini akan dibangun menggunakan metode pengembangan sistem *agile* dikarenakan waktu dalam pengerjaan modul ini sangat singkat. Pemilihan metode ini didasari karena *agile* mampu melakukan pekerjaan secara paralel yang mengakibatkan waktu yang dibutuhkan lebih singkat. Adanya modul tata kelola karyawan diharapkan dapat meminimalisir waktu pengerjaan terkait dengan bidang Sumber Daya Manusia, sehingga personil pada bidang Divisi Sumber Daya Manusia dapat bekerja lebih strategis dalam memformulasikan tata kelola SDM yang lebih baik. Memaksimalkan potensi setiap karyawan untuk bekerja lebih praktis, mudah dan optimal sesuai dengan keahlian dan alasan saat SDM tersebut di rekrut. Modul tata kelola karyawan akan mengintegrasikan seluruh unit kerja yang ada dalam perusahaan. Sesuatu yang sifatnya berulang akan dipastikan hanya sekali input sebagai sumber data.

Pada modul tata kelola karyawan berisikan keseluruhan data karyawan yang bekerja pada PT Sinergi Inti Solusi. Pada modul tata kelola karyawan ini bertujuan untuk mengurangi bekerja dalam penggunaan sistem secara manual. Adanya modul ini akan meminimalisir waktu karyawan dalam bekerja di kesehariannya. Namun modul tata kelola karyawan pada PT. Sinergi Inti Solusi masih dimiliki oleh vendor. Maka dari itu Penulis menjadikan penelitian ini sebagai bahan tugas akhir yang berjudul **RANCANG BANGUN MODUL TATA KELOLA KARYAWAN UNTUK PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PT. SINERGI INTI SOLUSI**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum yang dikemukakan di latar belakang, permasalahan yang timbul adalah:

1. Keinginan perusahaan untuk mengelola calon karyawan menjadi karyawan, hingga purna kerja terdata dan terdokumentasi secara digital dalam sebuah sistem
2. Modul tata kelola karyawan yang digunakan masih dimiliki oleh vendor
3. Fitur yang tergolong masih sedikit, oleh sebab itu diperlukan modul yang menyediakan lebih banyak fitur.
4. Melibatkan peran aktif setiap karyawan agar peduli dengan data informasi personal serta penggunaan teknologi dalam koordinasi dan efektifitas kerja dalam kesehariannya.
5. Singkat nya waktu perancangan modul tata kelola karyawan, sehingga mengharuskan penggunaan metode *agile*

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka penulis memiliki rumusan masalah yang tepat yaitu “bagaimana mengembangkan modul tata kelola karyawan untuk PT. Sinergi Inti Solusi dengan cepat dan dapat di kelola sendiri, serta memiliki fitur yang memenuhi kebutuhan tata kelola SDM dan melibatkan peran aktif karyawan dalam pengelolaan data personal.

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Perancangan hanya sebatas modul tata kelola karyawan yang mengelola kepegawaian dan kinerja karyawan
2. Pada fitur penilaian dibatasi dengan atasan yang dapat menilai bawahan
3. Rancangan modul tata kelola karyawan dibatasi dengan karyawan yang tidak dapat melihat data diri karyawan lainnya.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengelola SDM dengan kerja terdata dan terdokumentasi secara digital dalam sebuah sistem.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang Penulis lakukan antara lain:

1. Untuk memberikan kemudahan dalam mengelola data kepegawaian karena aplikasi masih dimiliki vendor.
2. Membuat modul tata kelola karyawan dengan tujuan memudahkan perusahaan dalam melibatkan karyawan agar mempunyai peran aktif dan peduli dengan data informasi personal serta penggunaan teknologi dalam koordinasi dan keoptimalan kerja dalam keseharian.
3. Memberikan solusi bagi perusahaan dengan membuat modul tata kelola karyawan sendiri, tanpa harus menggunakan aplikasi milik vendor.

1.5. Metode Penelitian dan Metodologi Pengembangan Sistem

1.5.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *research and development*, dengan cara mengelola data-data yang telah didapatkan secara kualitatif. Data kualitatif didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan objek yang terkait yaitu Direktur dan *User* PT. Sinergi Inti Solusi

i. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan Direktur dan *User* untuk mendapatkan informasi dari aplikasi dan terkait dengan permasalahan yang dihadapi.

2. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung proses bisnis dan kegiatan yang berjalan di lapangan. Setelah mendapatkan hasil dari observasi penulis melakukan pencatatan yang kemudian akan diolah sebagai bahan untuk pembuatan perancangan modul tata kelola karyawan PT Sinergi Inti Solusi
3. Studi Pustaka, melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

1.5.3. Metodologi Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan metode *agile* dalam pengembangan sistem yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan : pada langkah ini pengembang dan klien membuat rencana tentang kebutuhan dari perangkat lunak yang akan dibuat.
2. Implementasi : bagian dari proses dimana *programmer* melakukan pengkodean perangkat lunak
3. *Testing* : disini perangkat lunak yang telah dibuat di tes oleh bagian kontrol kualitas agar *bug* yang ditemukan bisa segera diperbaiki dan kualitas perangkat lunak terjaga.
4. Dokumentasi : setelah dilakukan tes perangkat lunak langkah selanjutnya yaitu proses dokumentasi perangkat lunak untuk mempermudah proses *maintenance* kedepannya.
5. *Deployment* : yaitu proses yang dilakukan oleh penjamin kualitas untuk menguji kualitas sistem. Setelah sistem memenuhi syarat maka perangkat lunak siap di-*deployment*.
6. Pemeliharaan : langkah terakhir yaitu pemeliharaan. Tidak ada perangkat lunak yang 100% bebas dari *bug*, oleh karena itu sangatlah penting agar perangkat lunak dipelihara secara berkala



Gambar 1.1 Agile

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan skripsi ini disusun secara sistematis, yang dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan metode pengembangan sistem, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan dasar teori yang berisi pengertian yang diambil dari beberapa kutipan buku yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian tersebut, seperti teori dasar yang menjelaskan konsep dasar Sistem informasi, konsep dasar web, konsep dasar HRIS serta tinjauan studi yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

BAB III ANALISIS SISTEM BERJALAN

Bab ini berisikan tentang analisa sistem yang berjalan di lapangan untuk modul tata kelola karyawan, meliputi proses bisnis sistem dan analisa kebutuhan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang perancangan sistem yang akan diusulkan seperti analisa perancangan sistem, Unified Modelling Language (UML), dan cara penggunaan fungsi yang telah disediakan pada modul tata kelola karyawan

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat semua referensi untuk tugas akhir ini.

LAMPIRAN

Dokumen-dokumen tambahan yang dilampirkan untuk melengkapi laporan utama